

### **BAB III**

#### **METODE PENENTUAN KASUS**

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi asuhan. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “PA” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku periksa (buku KIA).

##### **A. Data subjektif (Tanggal 26 September 2024 pukul 09.00 WITA)**

Tempat pelayanan : UPTD Puskesmas Dawan I

|              |                                                    |                 |
|--------------|----------------------------------------------------|-----------------|
| 1. Identitas | Ibu                                                | Suami           |
| Nama         | : Ny. “PA”                                         | Tn “AR”         |
| Umur         | : 23 tahun                                         | 25 tahun        |
| Suku/Bangsa  | : Bali/Indonesia                                   | Bali/Indonesia  |
| Agama        | : Islam                                            | Islam           |
| Pendidikan   | : SMA                                              | SMA             |
| Pekerjaan    | : IRT                                              | Karyawan Swasta |
| Penghasilan  | : ,-                                               | Rp. 3.500.000,- |
| Alamat       | : Desa Kampung Kusamba, Kec. Dawan, Kab. Klungkung |                 |
| No HP        | : 087846xxxxxxx                                    | 081236xxxxxxx   |

Jaminan Kesehatan : BPJS Kelas II

##### **2. Keluhan Utama**

Ibu ingin melakukan kontrol rutin kehamilannya, ibu mengatakan tidak ada keluhan.

3. Riwayat Menstruasi

Ibu menarche pada umur 13 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 4-5 hari, saat haid ibu tidak mengalami keluhan. Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 04 Juni 2024 dan TP 11 Maret 2025

4. Riwayat Pernikahan

Ibu menikah satu kali secara sah, lama pernikahan 8 bulan (menikah tanggal 11 Januari 2024 ). Ibu menikah pada usia 23 tahun.

5. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

6. Riwayat Kehamilan Ini

Ini merupakan kehamilan yang pertama. Keluhan yang pernah ibu rasakan pada trimester I yaitu mual-mual, pada kehamilannya ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali. 1 kali di dr. SpOG dan 1 kali di puskesmas. Gerakan janin belum dirasakan. Ibu sedang mengonsumsi suplemen asam folat 400 mcg dan vitamin B6 10 mg. Status imunisasi ibu T5 saat catin. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti merokok, minum-minuman beralkohol dan mengonsumsi obat-obatan terlarang.

7. Riwayat hasil Pemeriksaan

**Tabel 4**  
**Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “PA”**

| No | Tanggal/<br>Tempat                                | Data<br>Subjektif dan<br>Objektif                                                                                                                                                                                           | Diagnosa                                             | Penatalaksanaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Pelaksanaan |
|----|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1  | 2                                                 | 3                                                                                                                                                                                                                           | 4                                                    | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 6           |
| 1  | 24 Juli<br>2024/<br>UPTD.<br>Puskesmas<br>Dawan I | S: Ibu<br>mengatakan<br>telat haid,<br>hasil PPT (+),<br>ibu tidak ada<br>keluhan<br>O: TD :<br>100/70<br>mmHg, S:<br>36,6°C, RR:<br>22 kali/ menit,<br>N: 80<br>kali/menit, BB<br>: 63,5 kg, TB:<br>160 cm, Lila:<br>28 cm | G1P0A0 UK<br>7 minggu,<br>kemungkinan<br>hamil.      | 1. Memberitahu<br>hasil<br>pemeriksaan<br>2. KIE nutrisi<br>3. Pemberian<br>suplemen asam<br>folat 1 x 400<br>mcg (XXX)<br>4. Pemeriksaan<br>laboratorium<br>dengan hasil Hb:<br>12,5 gram/dL,<br>GDS 98 mg/dl,<br>HbSAG : Non<br>Reaktif, TPHA:<br>Non Reaktif,<br>HIV: Non<br>Reaktif, Protein<br>dan Reduksi<br>Urine:<br>Negatif/Negatif<br>5. Rujuk untuk<br>USG | Bidan       |
| 2  | 24<br>Agustus<br>2024/<br>RSU<br>Permata<br>Hati  | S: Ibu ingin<br>kontrol<br>kehamilan,<br>Ibu mengeluh<br>mual-mual.<br>O: TD 100/60<br>mmHg, S:<br>36°C, RR: 20<br>kali/menit, N:<br>82 kali/menit<br>BB : 63 kg,<br>Hasil USG :<br>CRL 12 W0d<br>EED : 09<br>Maret 2025    | G1P0A0 UK<br>11 minggu 1<br>hari T/H<br>intrauterine | 1. Dilakukan<br>pemeriksaan<br>kehamilan<br>2. KIE makan<br>sedikit tapi<br>sering<br>3. Pemberian<br>suplemen asam<br>folat 1 x 400<br>mcg (XXX)<br>4. memberitahu<br>kontrol segera<br>jika ada keluhan                                                                                                                                                             | Dr SpOG     |

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan Buku Pemeriksaan Dokter tahun 2024

8. Riwayat Penyakit Yang Pernah Diderita

Ibu “PA” mengatakan tidak memiliki gejala penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki gejala penyakit ginekologi seperti cervicitis cronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

9. Riwayat Penyakit Keluarga

Keluarga ibu “PA” tidak memiliki gejala penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

10. Data Bio, Psiko, Sosial dan Spiritual

a. Data biologis

Baik saat beraktivitas maupun saat istirahat, ibu tidak mengalami masalah pernafasan. Selama kehamilan, pola makan ibu adalah porsi sedang tiga kali sehari dan hanya makan daging dan sayur setengah porsi dari piring. Makanan selingan jarang dimakan ibu. Makanan yang dikonsumsi ibu setiap hari terdiri dari nasi, ikan, daging ayam, telur, tahu atau tempe dan sayur-sayuran. Ibu tidak memiliki pantangan atau alergi terhadap makanan apa pun. Ibu harus minum 7–8 gelas air mineral setiap hari. Ibu minum susu saat hamil. Buang air kecil (BAK) 6-7 kali setiap hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) satu kali setiap hari dengan warna lembek dan kuning kecoklatan. Selama hamil, pola tidur ibu yaitu tidur malam enam

hingga tujuh jam dan tidur siang satu jam. Selama kehamilan, ibu melakukan pekerjaan rumah tangga yang ringan terkadang dibantu oleh suami dan ibu mertua. Ibu belum berani melakukan hubungan seksual selama hamil. Kebersihan diri yaitu ibu mengatakan mandi 2 kali/hari, keramas 3 kali/minggu, gosok gigi 2 kali/hari, mengganti pakaian dalam 2-3 kali/hari. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, saat BAK dan BAB serta saat melakukan aktivitas diluar.

b. Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum-minuman keras, dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

c. Data psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami, dan keluarga. Selama hamil ibu mengatakan badan kadang-kadang lemas, Ibu dan keluarga merasa senang dengan kehamilan ini.

d. Data Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

11. Perencanaan Persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di PMB Bidan Ni Wayan Suwirthi, S.Tr.Keb yang ditolong oleh Bidan, ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam persalinan yaitu mertua dan suami, ibu dan suami mengatakan belum ada

rencana untuk ber KB dan mengatakan belum memiliki informasi tentang KB, jenis alat kontrasepsi dan keuntungan serta efek samping dari alat KB. Dana persalinan menggunakan dana pribadi dan BPJS, calon donor yaitu ayah kandung dan kakak kandung, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu ibu masih bingung memilih rumah sakit, inisiasi menyusui dini ibu bersedia dilakukan.

## 12. Pengetahuan

Pengetahuan ibu “PA” yaitu ibu sudah mengetahui tentang perawatan sehari-hari selama kehamilan, pola istirahat pada ibu hamil, ibu belum mengetahui aktivitas seksual yang aman selama hamil. Ibu mengatakan belum membaca BUKU KIA secara lengkap, ibu juga mengatakan belum pernah mengajak bayi nya berbicara / bercerita serta belum pernah mendengarkan musik klasik. Ibu juga mengatakan belum memiliki pengetahuan tentang ASI dan cara-cara memberikan ASI namun ibu sudah ada rencana akan memberikana ASI sampai umur 2 Tahun.

## **B. Data Objektif (Tanggal 26 September 2024 pukul 09.15 WITA)**

### 1. Pemeriksaan Umum:

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran: Composmentis,

BB: 65,4 kg (BB sebelum hamil 62 Kg), TB : 160 cm, IMT 24,2

TD: 100/70mmHg, R:20x/menit, S:36,5°C N=84x/mnt, LiLA ; 28 cm.

Postur: Normal

GCS : E 4 V 5 M6

Berat badan pemeriksaan sebelumnya 63 kg (24 –8– 2024)

Penilaian nyeri: tidak ada rasa nyeri

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala: simetris
- b. Rambut: Bersih
- c. Wajah: Normal tidak ada odema, tidak pucat
- d. Mata: Konjungtiva: sedikit pucat, sclera: putih
- e. Hidung: bersih
- f. Mulut : Bibir: merah muda, lembab, gigi bersih tidak ada caries
- g. Telinga: bersih
- h. Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tiroid dan tidak ada pembesaran vena jugularis
- i. Payudara: Bentuk: Simetris, puting: menonjol, pengeluaran: tidak ada, kebersihan: baik
- j. Dada : bentuk simetris, tidak ada retraksi dinding dada
- k. Perut :
  - 1) Inspeksi
    - a) Luka bekas operasi : tidak ada
    - b) Striae: tidak ada
    - c) Kelainan: tidak ada
  - 2) Palpasi
    - a) Tinggi Fundus Uteri (TFU): TFU pertengahan pusat-symphisis
    - b) Palpasi leopold : belum dilakukan
  - 3) Auskultasi : djj (+) 140x/menit, irama kuat dan teratur

- 4) Kondisi / keadaan lain: Tidak ada
- l. Ekstremitas atas : Tidak ada oedema, kuku tidak cyanosis, ujung jari tidak pucat
- m. Ekstremitas bawah :Tungkai: simetris, Oedema: -/-, Reflek Patella: +/+, Varises: -/- , kondisi atau keadaan lain: tidak ada
3. Pemeriksaan Khusus
  - a. Genetalia Eksterna : Mons Pubis, labia mayora, labia minora, klitoris tidak ada kelainan dan oedema.
  - b. Genetalia Interna : tidak ada pengeluaran pervaginam dan kelainan
  - c. Inspeksi anus : Tidak ada haemoroid
4. Pemeriksaan Khusus
  - a. Laboratorium (tanggal 24 Juli 2024)
 

Golongan darah O+, Hb: 12,5 gram/dL, GDS 98 mg/dl, HbSAG : Non Reaktif, TPHA: Non Reaktif, HIV: Non Reaktif, Protein dan Reduksi Urine : Negatif/Negatif
  - b. USG : (Tanggal 24-08-2024) : Hasil USG : CRL 12 W0d, EED : 09 Maret 2025, T/H intrauterine

### **C. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan**

1. Diagnosa Kebidanan
 

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 26 September 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G1P0A0 usia kehamilan 16 minggu, janin tunggal, hidup, intrauterine.

2. Masalah:

- a) Ibu belum mengetahui tanda fisiologis ibu hamil dan cara mengurangi keluhan selama hamil.
- b) Ibu masih menyerahkan pengambilan keputusan pada mertua dan suami saja
- c) Ibu belum mengetahui tentang informasi program KB dan belum merencanakan ber KB
- d) Ibu Belum memiliki pengetahuan tentang ASI eksklusif dan teknik menyusui
- e) Ibu belum memahami tentang pentingnya komunikasi pada janin selama dalam kandungan

3. Penatalaksanaan

- a) Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami paham.
- b) Memberikan KIE tentang tanda fisiologis kehamilan seperti perubahan pada payudara seperti warna puting susu menjadi lebih hitam, perubahan sistem peredaran darah, perubahan warna kulit, dan perubahan sistem pencernaan, indera penciuman lebih sensitif. Untuk mengurangi keluhan seperti mual-mual ibu dapat mengkonsumsi makanan sedikit tapi sering, hindari makanan yg terlalu berminyak, pedas dan berbumbu tajam. Ibu paham dan bisa menyebutkan salah satunya
- c) Memberikan KIE tentang pentingnya pengambilan keputusan utama dalam kehamilan, persalinan, nifas dan pada BBL adalah ibu sendiri, karena ini berkaitan dengan kondisi ibu hamil sendiri dan hak setiap ibu hamil untuk membuat keputusan terhadap kondisinya, pemilihan pendamping persalinan,

yang membantu persalinan, memilih tempat bersalin serta mempersiapkan diri untuk berbagai kondisi normal maupun kegawatdaruratan serta perawatan saat bayi lahir. Ibu paham dan akan mengalihkan pengambilan keputusan pertama adalah ibu hamil sendir.

- d) Memberikan KIE tentang alat kontrasepsi dengan sebelumnya melakukan skrining dengan roda klop, untuk memastikan KB yang bisa digunakan oleh ibu “PA”, setelah itu memberikan penjelasan alat kontrasepsi yang bisa digunakan ibu. Ibu paham dengan penjelasan bidan dan akan berkoordinasi dahulu dengan suami.
- e) Memberikan KIE tentang ASI eksklusif dan teknik menyusui yaitu ASI yang diberikan 6 bulan penuh tanpa tambahan makanan dan minuman apapun. Pemberian ASI eksklusif dapat diberikan walaupun Ibu bekerja yaitu dengan ASI perah. Teknik menyusui yang benar dilakukan dalam kondisi ibu yang nyaman dan menyusui secara ondemand. Ibu paham dan berencana memberikan ASI eksklusif.
- f) Memberikan KIE pada ibu tentang pentingnya komunikasi pada janin sejak dalam kandungan karena dapat membantu perkembangan otak, pendengaran, kecerdasan janin serta membangun ikatan emosional antara ibu dan janin. Ibu dan suami paham, dan akan mulai mempraktekannya lebih sering.
- g) Memberikan KIE pada ibu hamil tentang keamanan hubungan seksual pada kehamilan, yaitu frekuensi, posisi dan kontraindikasinya. Ibu dan suami paham dengan penjelasan bidan.

#### D. Jadwal Kegiatan

Penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan September 2024 sampai April 2025. Dimulai dari kegiatan pengurusan ijin dari puskesmas, pembimbing praktek maupun institusi dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data, penyusunan laporan tugas akhir, bimbingan laporan, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar dan perbaikan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis segera memberikan asuhan pada Ibu “PA” selama kehamilan trimester II hingga masa nifas, yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan pada laporan ini. Jadwal kegiatan asuhan yang penulis berikan pada ibu “PA” diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Jadwal Kegiatan Asuhan Yang Diberikan Pada Ibu “PA” Dari Usia Kehamilan 16 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas**

| No | Waktu Kunjungan                                                              | Implementasi Asuhan                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                                                                            | 3                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 1  | Kehamilan Trimester II Pada tanggal 25 Oktober 2024                          | 1. Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan<br>2. Memberitahu ibu tentang bahaya kehamilan trimester II<br>3. Fasilitasi ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan<br>4. Berikan KIE nutrisi selama kehamilan menggunakan media buku KIA |
| 2  | 25 Nopember 2024 sampai 04 Maret 2025 Berikan Asuhan Kehamilan Trimester III | 1. Lakukan asuhan antenatal<br>2. Berikan informasi cara mengatasi keluhan ibu dan memberi asuhan komplementer untuk mengurangi                                                                                                                               |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>keluhan nyeri punggung dengan massage punggung, odema dengan KIE posisi duduk dan posisi tidur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Berikan KIE persiapan persalinan (P4K) dan mengingatkan pada ibu tentang cara memantau gerakan janin.</li> <li>4. Diskusikan pilihan alat kontrasepsi yang akan ibu pergunakan pasca persalinan.</li> <li>5. Lakukan kunjungan rumah untuk mengetahui lingkungan rumah ibu untuk persiapan hadirnya bayi, melihat kelengkapan perlengkapan untuk ibu dan bayi serta penempelan stiker P4K</li> <li>6. Lakukan pemeriksaan haemoglobin</li> <li>7. Lakukan skrining kejiwaan dengan kuesioner SRQ-29.</li> <li>8. Berikan informasi pada ibu tanda-tanda persalinan dan menyepakati dengan ibu untuk menghubungi bidan saat mulai merasakan tanda persalinan</li> </ol> |
| 3 | <p>05 Maret 2025 Berikan asuhan persalinan pada ibu "PA"</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pantau kemajuan persalinan ibu dan menerapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan.</li> <li>2. Lakukan asuhan komplementer endorphin massage, dengan melibatkan suami untuk mengurangi nyeri selama kala I</li> <li>3. Menolong persalinan ( kala I sampai kala IV ) dan kelahiran bayi.</li> <li>4. Lakukan pemasangan KB IUD pasca plasenta</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>5. Lakukan IMD</li> <li>6. Lakukan asuhan bayi umur satu jam setelah lahir</li> <li>7. Ajarkan pada ibu cara mendeteksi perdarahan oleh karena atonia uteri</li> <li>8. Beri bayi imunisasi HB 0 pada dua jam pasca lahir</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 4 Masa Nifas dan Neonatus<br>Pada tanggal 05 Maret 2025<br>(KF-1) (KN-1)             | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pemeriksaan pada ibu nifas</li> <li>2. Pastikan ibu sudah mendapatkan nutrisi yang cukup setelah bersalin</li> <li>3. Bimbing ibu untuk melakukan mobilisasi dan senam kegel.</li> <li>4. Lakukan asuhan komplemeter pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI.</li> <li>5. Bimbing ibu untuk menyusui dengan posisi dan pelekatan yang baik.</li> <li>6. Lakukan pemeriksaan fisik lengkap pada bayi.</li> <li>7. Memandikan bayi.</li> <li>8. Berikan KIE tentang perawatan bayi di rumah</li> <li>9. Buat jadwal untuk KN-2 dengan kunjungan rumah</li> </ul> |
| 5 Tanggal 11 Maret 2025<br>Berikan asuhan nifas (KF 2)<br>dan asuhan neonatus (KN 2) | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu</li> <li>2. Kontrol kontrasepsi IUD pasca plasenta</li> <li>3. Lakukan skrining depresi post partum dengan kuesioner EPDS</li> <li>4. Ingatkan mengenai pemberian ASI secara on demand</li> <li>5. KIE agar menjaga pola istirahat,</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|   |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                    | makan, dan minum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|   |                                                                                    | 6. KIE posisi menyusui yang benar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|   |                                                                                    | 7. Bimbing ibu melakukan pijat oksitosin                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|   |                                                                                    | 8. Lakukan pemeriksaan pada neonatus                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|   |                                                                                    | 9. KIE pijat bayi 8. KIE imunisasi BCG, dan OPV 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 6 | Tanggal 02 April 2025<br>Berikan asuhan nifas (KF 3)<br>dan asuhan neonatus (KN 3) | 1. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital<br>2. Bimbing ibu untuk senam kegel<br>3. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada bayi<br>4. Lakukan pijatan pada bayi<br>5. Mandikan bayi<br>6. KIE menjaga kesehatan bayi<br>7. Memberikan imunisasi BCG dan OPV2                                                                                                 |
| 7 | Tanggal 16 April 2025 (KF-4) (Bayi usia 42 hari)                                   | 1. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital<br>2. Ingatkan kembali efek samping pemakaian kontrasepsi IUD<br>3. KIE jadwal kontrol ulang 5 hari lagi pada tanggal 21 April 2025.<br>4. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pertumbuhan bayi<br>5. Berikan KIE mengenai imunisasi dasar pada bayi<br>6. KIE jadwal pemberian imunisasi DPTHB-Hib 1 dan OPV 2. |

Sumber: Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan Buku Periksa Dokter Ibu "PA"